

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengatur para siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Tujuan pendidikan itu sendiri beragam, tergantung pribadi setiap individu memandang pendidikan itu sendiri. Ada yang memandang pendidikan yang baik dapat memperbaiki status kerjanya, sehingga mendapatkan pekerjaan yang nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk membawanya menuju ketinggian pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagai pendidik maupun tenaga pengajar guru ataupun pendidik berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh beberapa unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai belajar yang maksimal itu adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan pembelajaran yang efektif. Selain itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Siswa merupakan faktor utama dalam pembelajaran, siswa harus dapat memanfaatkan peran guru sebagai fasilitator. Dalam penerapan model pembelajaran siswa diharapkan menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dan

menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Dalam pembelajaran hal penting yang harus dilakukan adalah menampilkan kelas sebagai ruang belajar yang mendidik, memberikan kepuasan tersendiri dan menghasilkan praktik pendidikan yang bermutu dengan menggunakan model pengajaran yang tidak membosankan siswa, karena dalam praktiknya siswa sering mengalami kejenuhan terhadap pelajaran yang disebabkan cara pengajaran guru yang kurang tepat pada pelajaran tertentu salah satunya adalah pelajaran Tematik.

Pembelajaran Tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Dalam pembelajaran tematik semua mata pelajaran dibahas termasuk juga dibahas mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang gejala alam dan perubahan-perubahan yang sangat bermanfaat bagi manusia. Dalam pembelajaran IPA diperlukan suatu pemahaman terhadap materi-materinya pada siswa salah satunya dengan menggunakan suatu model pembelajaran.

Berdasarkan informasi dan wawancara yang dilakukan di Sekolah SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe terhadap guru Kelas III Tahun Pelajaran 2022/2023 memperlihatkan bahwa hasil belajar IPA kurang maksimal terutama pada pembelajaran Tematik Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih konvensional. Guru belum maksimal dalam menggunakan model dan cenderung menggunakan metode ceramah, siswa jarang diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu siswa kurang minat untuk belajar terutama pada pembelajaran IPA

Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa sebagian siswa yang memiliki nilai kurang maksimal berdasarkan hasil tes diperoleh data bahwa data

pembelajaran IPA selalu kurang maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1 Data nilai IPA di bawah ini:

**Tabel 1.1 Data Nilai IPA Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe**

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas	Nilai Rata-Rata
1.	2021/2022	70	30	9 (30%)	21 (70%)	70

( Sumber data : Guru Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe )

Salah satu solusi atau alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa dapat menjawab benar diwajibkan berteriak *Horee!* Atau yel-yel lainnya yang disukai

Maka dari latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Di Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.**

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah di Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah,
3. Peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran.
4. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Tematik.
5. Minimnya alat peraga di sekolah..

### **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas, maka pembatasan dalam penggunaan

model *Course Review Horay* pada pembelajaran Tematik Tema I Subtema ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka sebagai rumusan masalah dalam hasil penelitian dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Di Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup di kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup di kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup di kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Di Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran

Tematik Tema I Subtema I Ciri-Ciri dan Kebutuhan MakhluK Hidup di kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Ciri-Ciri dan Kebutuhan MakhluK Hidup di kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Ciri-Ciri dan Kebutuhan MakhluK Hidup di kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang dijadikan sebagai tempat pendidikan.
2. Bagi guru, dapat memperoleh keterampilan baru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai alternative dalam mengembangkan dan menggunakan pembelajaran yang aktif di kelas.
3. Bagi siswa, menambah keterampilan belajar siswa yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, dapat menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran tematik tema I subtema I di kelas III SD.

